

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif terhadap penerapan kode etik profesi auditor intern di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Penegakan Kode Etik Profesi Auditor Intern Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana APIP menerapkan kode etik profesi dalam menjalankan tugasnya, mengetahui kendala yang dihadapi oleh APIP dalam penerapan kode etik profesi serta mengetahui apa saja upaya yang dilakukan auditor intern untuk menegakan kode etik profesi.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara terhadap 11 (sebelas) responden yang terdiri dari auditor dan pejabat struktural di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan prinsip etika dan aturan perilaku oleh auditor intern sudah baik. Namun demikian dalam penerapan prinsip etika dan aturan perilaku masih terdapat ketidakpatuhan terhadap kode etik yang dilakukan oleh auditor intern. Kendala yang dihadapi oleh auditor intern sehingga menyebabkan adanya pelanggaran terhadap kode etik antara lain kurangnya sosialisasi tentang kode etik, lingkungan kerja yang buruk, teladan dari pimpinan yang masih kurang, masih adanya tekanan dari internal seperti atasan, *punishment* yang kurang memberi efek jera, dan pengabaian terhadap pelanggaran. Berbagai upaya telah dilakukan auditor intern dalam penegakan kode etik antara lain dengan menguatkan tim audit dengan diskusi dan saling mengingatkan, meningkatkan religiusitas, mencontoh dari pimpinan, pembelajaran yang terus menerus serta bergaul di lingkungan yang baik. Terdapat harapan dari auditor intern agar penegakan kode etik di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan semakin kuat. Usaha yang perlu dilakukan antara lain sosialisasi tentang kode etik perlu dilakukan secara berkala, menciptakan lingkungan yang mendukung penegakan kode etik, menciptakan pimpinan sebagai teladan, pemantauan atas pelaksanaan kode etik, *reward* dan *punishment* yang lebih mengena, serta peran AAIPi sebagai organisasi profesi lebih aktif.

Implikasi dari penelitian ini adalah Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan melakukan sosialisasi mengenai kode etik secara berkala kepada seluruh auditor, mengembangkan kultur etis kepada para pegawai, pimpinan di Inspektorat Jenderal untuk fokus dalam pemberian contoh perilaku yang baik kepada bawahan, Bagian SDM menyesuaikan pola mutasi dengan pola pengembangan pegawai, melakukan perbaikan budaya organisasi secara terus menerus, mengembangkan kecerdasan spiritual auditor, dan AAIPi untuk lebih mengambil peran dalam sosialisasi kode etik.

SUMMARY

This research is a qualitative research on the application of the code of ethics of internal auditors in the Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This research takes the title "Analysis of Professional Ethics Code Enforcement Government Internal Auditors on Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia". The purpose of this research are to determine how to apply APIP code of professional conduct in carrying out its duties, knowing the constraints faced by APIP and the application of professional ethics as well as knowing what the efforts of internal auditors to enforce the code of professional conduct.

Data was collected through interviews with 11 (eleven) respondents consisting of auditors and officials in the Inspectorate General of the Ministry of Finance, the observation and study of literature. These results indicate that the understanding and application of ethical principles and rules of behavior by internal auditors has been good. However, in the application of ethical principles and rules of behavior there is still a lack of compliance with the code of conduct carried out by the internal auditor. Obstacles faced by internal auditors, causing a violation of the code of conduct among others, lack of socialization about the code of ethics, poor working environment, an example of leadership is lacking, there is still pressure from internal as boss, punishment that is less deterrent effect, and neglect of the violation. Various efforts have been made by internal auditor strengthening the audit team with the discussion and reminding each other, increasing religiosity, modeled on the leader, continuous learning and hang out in a nice environment. There are expectations of internal auditors so that enforcement of codes of conduct within the Inspectorate General of the Ministry of Finance is getting stronger. Businesses that need to be carried out include the dissemination of the code of conduct needs to be done regularly, creating a good environment that supports the enforcement of the code of conduct, creating a leader as an example, monitoring of the implementation of the code of ethics, reward and punishment more striking, as well as the role AAPI to be taking a role in the socialization of the code of conduct.

The implication of this research is the Inspectorate General of the Ministry of Finance to disseminate the code of conduct on a regular basis to all auditors, develop a culture of ethical to employees, leaders at the Inspectorate General to focus on giving examples of good behavior to subordinates, Section HR adjust mutation pattern with the pattern of development employees, improvement of organizational culture continuously, develop spiritual intelligence auditor, and AAPI to be taking a role in the socialization of the code of conduct.